

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, tingkat hunian hotel, dan jumlah hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tingkat kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2019–2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan pendekatan data panel, yang terdiri atas 175 unit observasi dari seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah dalam kurun waktu lima tahun. Adapun kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan (JKW) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan jumlah wisatawan cenderung disertai dengan peningkatan PAD pada tingkat kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.
2. Variabel Tingkat Hunian Hotel (THH) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,117, yang lebih besar dari ambang batas 0,05. Dengan demikian, meskipun secara teoritis tingkat hunian hotel seharusnya berkontribusi

positif terhadap PAD, namun dalam konteks penelitian ini, pengaruh tersebut tidak terbukti secara statistik.

3. Variabel Jumlah Hotel (JH) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi jumlah hotel yang ada di suatu daerah, maka semakin besar pula potensi kontribusi yang diberikan terhadap peningkatan PAD.

5.2 Keterbatasan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tentunya penulis mengalami beberapa keterbatasan yang dapat menghambat penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Beberapa keterbatasan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Ketersediaan dan kelengkapan data dari beberapa kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah yang kurang lengkap mengharuskan dilakukannya penyaringan terhadap data yang valid dan relevan untuk dilakukan pengujian, sehingga dapat mengurangi observasi yang digunakan dalam analisis.
2. Terdapat perbedaan data angka yang tersedia di Badan Pusat Statistik kabupaten/kota dengan yang tersedia di Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Hal ini dapat menimbulkan kendala dalam menentukan sumber data utama yang paling akurat yang akan digunakan dalam penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan sejumlah keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan referensi atau pedoman bagi penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut :

1. Disarankan untuk melakukan koordinasi dengan instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat kabupaten/kota maupun provinsi, untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Hal ini penting dilakukan untuk meminimalisir pengurangan jumlah observasi yang dapat memengaruhi kekuatan analisis.
2. Disarankan agar penelitian selanjutnya menetapkan kriteria terlebih dahulu dalam pemilihan sumber data utama yang akan digunakan, serta memberikan justifikasi yang kuat terhadap pemilihan tersebut.